Reksa Dana
Eastspring IDR Fixed Income Fund

RINCIAN PRODUK

Tanggal Efektif	19 Desember 2014
No. Pernyataan Efektif	S-537/D.04/2014
Tanggal Peluncuran (Kelas A)	16 Maret 2015
Jenis Reksa Dana	Reksa Dana Pendapatan Tetap
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Mata Uang	IDR
Publikasi NAB	Harian
Periode Penilaian	Harian
Total Nilai Aktiva Bersih (total semua kelas)	Rp 5,76 Triliun
NAB/Unit (Kelas A)	Rp 1.561,52
Kode ISIN (Kelas A)	IDN000193802
Tolok Ukur	Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX (net)
Jumlah Unit yang Ditawarkan	Maks. 10 miliar unit
Min. Investasi Awal	Rp 10.000,00
Min. Investasi Selanjutnya	Rp 10.000,00
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000,00

Beban Reksa Dana	
Biaya Manajemen	Maks. 2,0% per tahun
Biaya Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Biaya S-Invest	Maks. 0,004% per tahun

Beban Pemegang Unit Penyertaan	
Biaya Pembelian	Maks. 1,0% per transaksi
Biaya Penjualan Kembali	Maks. 0,50% per transaksi
Biaya Pengalihan	Maks. sebesar biaya pembelian dari Reksa Dana tujuan

* Jumlah mungkin berbeda jika transaksi dilakukan melalui Agen Penjual Reksa Dana.

RISIKO-RISIKO UTAMA

1. Risiko Pasar dan Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
2. Risiko Likuiditas
3. Risiko Pembubaran dan Likuidasi
4. Risiko Transaksi melalui Sistem Elektronik
5. Risiko Kredit dan Pihak Ketiga (Wanprestasi)
6. Risiko konsentrasi pada satu sektor tertentu
7. Risiko Operasional
8. Risiko Penilaian (valuasi)
9. Risiko Perubahan Peraturan

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pengembalian investasi yang optimal atas investasi jangka panjang pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi berbadan hukum Indonesia yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pasar uang dalam negeri.

KLASIFIKASI RISIKO

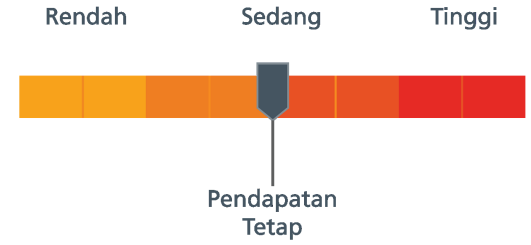

Reksa Dana Eastspring IDR Fixed Income Fund berinvestasi pada obligasi pemerintah dan korporasi, dan dikategorikan berisiko sedang.

KEBIJAKAN INVESTASI



Obligasi



Pasar Uang Dalam Negeri

% ALOKASI ASET



KINERJA REKSA DANA

	1 BLN	3 BLN	6 BLN	1 THN	3 THN	5 THN	SEJAK AWAL TAHUN	SEJAK PELUNCURAN
NDEIFF_A	-0,99%	-0,77%	0,09%	5,14%	23,31%	35,70%	-0,77%	56,15%
Tolok Ukur	-0,78%	-0,33%	1,06%	6,72%	27,97%	39,89%	-0,33%	56,15%

Kinerja Bulan Tertinggi			Kinerja Bulan Terendah		
	Okt 2015	6,10%		Mar 2020	-5,40%

GRAFIK KINERJA HISTORIS

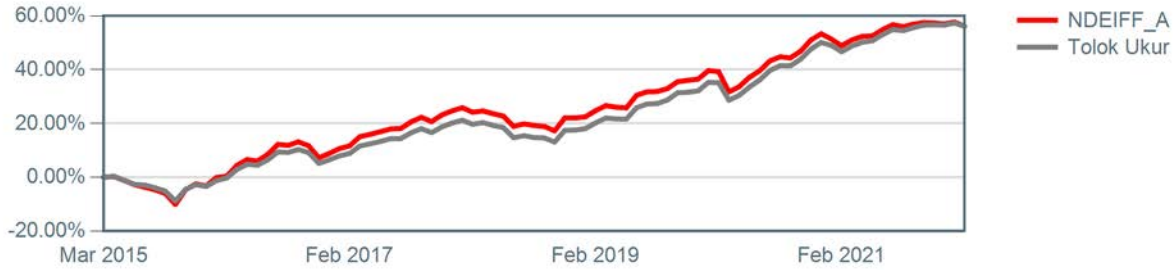

KINERJA BULANAN DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

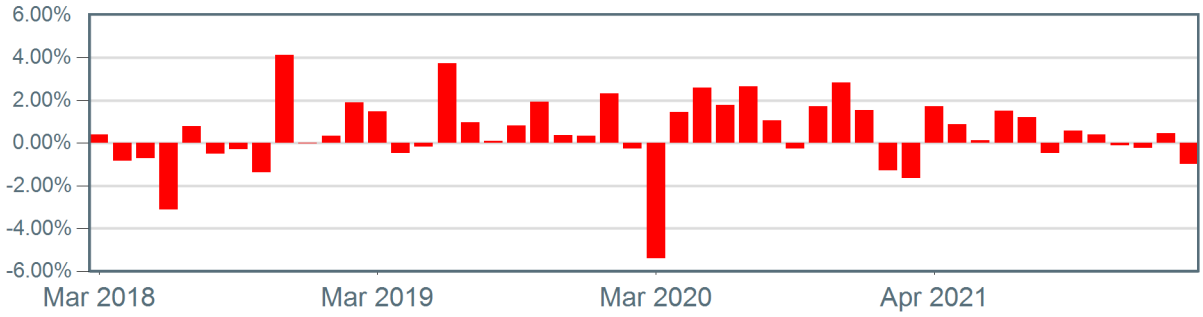

KEPEMILIKAN TERBESAR

(hanya nama sekuritas, menurut abjad)

1. OBL NEGARA REP INDO SERI FR0079
2. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0054
3. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0064
4. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0068
5. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0070
6. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0080
7. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0081
8. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0083
9. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0086
10. OBL NEGARA REPUBLIK INDONESIA FR0087

ULASAN PASAR

Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBex mengalami penurunan sebesar -0,71% pada Maret 2022, sementara Rupiah menguat 0,08% ke level Rp 14.357/USD. Secara global, The Fed memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuannya sebesar 25bps, kenaikan pertama sejak Desember 2018. Kenaikan tersebut sesuai dengan ekspektasi, sehingga imbal hasil treasury naik lebih tinggi setelah keputusan tersebut. Komite tersebut juga memberi sinyal akan melanjutkan kenaikan suku bunga di setiap enam pertemuan berikut yang tersisa tahun ini. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan 7DRRR pada 3,50% pada bulan Maret dan menaikkan giro wajib minimum (GWM) sebesar 150 bps menjadi 5,0% pada awal bulan ini. BI juga menyatakan tidak akan serta merta mengikuti pengetatan moneter The Fed. Mereka akan mempertahankan kebijakan suku bunga yang rendah sampai ada tanda-tanda tekanan inflasi yang semakin intensif. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun meningkat menjadi 6,74% dari sebelumnya 6,52%. Dalam sebulan, tingkat inflasi tahunan Indonesia adalah 2,64% dan juga mencatatkan surplus perdagangan sebesar USD 3,8 miliar di bulan sebelumnya.